

Kepatuhan Compliance

Semakin berkembangnya industri perbankan, selain memberikan keuntungan bagi Bank, juga meningkatkan risiko serta tantangan yang harus dihadapi oleh industri perbankan.

Dalam rangka memitigasi terjadinya risiko, Bank dituntut untuk semakin meningkatkan kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Menyadari pentingnya penerapan kepatuhan dalam mengantisipasi semakin kompleksnya risiko yang dihadapi, Bank berkomitmen untuk mengembangkan budaya kepatuhan secara berkesinambungan di seluruh jenjang organisasi Bank baik pada aspek kegiatan usaha maupun operasionalnya.

Sebagai wujud komitmen Bank dalam meningkatkan kepatuhan, langkah-langkah yang telah diambil tercermin antara lain melalui:

1. Penilaian risiko kepatuhan terhadap bidang-bidang usaha dan operasional Bank yang memiliki risiko kepatuhan yang cukup signifikan dan memerlukan prioritas pemantauan di tahun 2013.

Prioritas dan fokus pemantauan kepatuhan dilakukan terhadap area yang diprioritaskan yaitu Pembukuan & Pelaporan, serta Tresuri & Pasar Uang, sebagai bagian dari program pemantauan kepatuhan tahunan Bank selama tahun 2013.

2. Peningkatan pemahaman kepatuhan melalui pelaksanaan program pemantauan kepatuhan tahunan, antara lain meliputi:
 - i. Pengecekan kepatuhan (*Compliance Check*) terhadap aspek-aspek penting dalam aktivitas usaha dan operasional Bank, antara lain kepatuhan terhadap aturan mengenai Larangan Perdagangan dengan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*), penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris, kepatuhan terhadap aturan Penanganan Benturan Kepentingan, kepatuhan terhadap ketentuan mengenai kewajiban minimum modal Bank, kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan lain-lain.
 - ii. Penyelenggaraan pelatihan secara berkala guna meningkatkan pemahaman karyawan terhadap pentingnya penerapan kepatuhan dalam kegiatan

In addition to providing benefit for the Bank, the development of banking industry, also increases the risk and challenges faced by the banking industry.

In course of mitigating the occurrence of risk, the Bank is required to further improve its compliance to the prevailing laws and regulations.

Considering the importance of compliance in anticipating of increasing complexity of risk faced by the Bank, the Bank is committed to develop a culture of compliance on an ongoing basis at all levels of the Bank's organization, both in the aspect of business activities and operational.

As manifestation of the Bank's commitment to enhance compliance, actions taken are reflected among others, through:

1. Compliance risk assessment of the Bank's business and operational areas that have significant compliance risk and required monitoring priorities in the year 2013.

The priority and focus of compliance monitoring were on Booking and Reporting, and Treasury and Money Market activities, as part of the Bank's annual compliance monitoring program for 2013.

2. Enhancement of compliance awareness through implementation of annual compliance monitoring program, among others, covered:
 - i. Compliance checks on important aspects in business activities and operational of the Bank, such as compliance with regulations regarding prohibition of Insider-Trading, implementation of Anti Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Program, compliance with regulation regarding the Bank's minimum capital requirements, compliance with tax regulations, etc.
 - ii. Periodical trainings in order to enhance the employees' understanding on the necessity of the implementation of compliance in Bank's business and operational

usaha dan operasional Bank.

- iii. Pemberian petunjuk praktis mengenai peraturan dan/ atau perubahan peraturan yang berlaku serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kepatuhan oleh Direktur Kepatuhan dalam pertemuan bulanan kepada seluruh karyawan.
 - iv. Pemberian sesi khusus kepada staf baru guna membekali yang bersangkutan dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku, sebagai langkah awal untuk menumbuhkan kesadaran kepatuhan.
3. Terhadap peraturan Bank Indonesia yang baru diterbitkan, Departemen Kepatuhan telah melakukan pendistribusian dan sosialisasi peraturan terbaru kepada departemen - departemen terkait dan melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka memastikan kelayakan dan ketepatan kebijakan dan prosedur Bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan lainnya yang berlaku.
 4. Melakukan kaji ulang terhadap kecukupan dan kesesuaian kebijakan/prosedur dan aktifitas Bank dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh unit kerja Kepatuhan.
 5. Direktur Kepatuhan dan Departemen Kepatuhan telah melaksanakan fungsi konsultasi di bidang kepatuhan guna memastikan bahwa kegiatan usaha dan operasional Bank tidak menyimpang atau melanggar ketentuan yang berlaku dan bertindak sebagai *contact person* terkait dengan komunikasi dengan Bank Indonesia dan institusi lainnya.
 6. Tindak lanjut secara bulanan untuk memastikan pemenuhan komitmen Bank kepada Bank Indonesia atas hasil pemeriksaan Bank Indonesia yang dilakukan pada bulan April – Mei 2013 dengan fokus pemeriksaan terhadap risiko kredit dalam aktifitas perkreditan, risiko pasar pada aktifitas treasury, risiko kepatuhan pada penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, risiko kepatuhan pada pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*, dan risiko operasional pada manajemen sumber daya manusia, pelaporan keuangan serta layanan operasional perbankan.

activities.

- iii. Providing practical guidance regarding regulations and/or amendments of the prevailing regulations and other matters relating to compliance by the Compliance Director in monthly meetings with all employees.
 - iv. Holding special sessions for newly hired staff in order to equip them with reference to guidance and the prevailing rules and regulations as the starting point for raising awareness of compliance.
3. With regard to newly issued Bank Indonesia regulations, the Compliance Department had conducted distribution and socialization of newly issued regulations to related departments and conducted monitoring and evaluation to ensure suitability and appropriateness of the Bank's policy and procedures with Bank Indonesia's regulations and other prevailing regulations.
 4. Reviewing of the adequacy and conformity of the Bank's policies/procedures and activities against Bank Indonesia's regulations and prevailing laws and regulations by the Compliance Working Unit.
 5. The Compliance Director and Compliance Department have performed consultative function in the field of compliance to ensure that the Bank's business and operational activities did not deviate nor violate the prevailing laws and regulations and acted as contact persons in relation to communication with Bank Indonesia or other institutions.
 6. Monthly follow up to ensure the fulfillment of all of the Banks' commitments to Bank Indonesia as a result of an audit by Bank Indonesia which was conducted in April – May 2013 focusing on credit risk in credit activities, market risk in the functional activities of Treasury, compliance risk in the implementation of Anti Money Laundering ("AML") and Counter Financing of Terrorism ("CFT"), compliance risk in the implementation of Good Corporate Governance principles, and operational risk in human resources management, financial reporting as well as banking operational services.

Seluruh rekomendasi dari hasil pemeriksaan Bank Indonesia tersebut telah diselesaikan sesuai batas waktu yang telah disepakati pada tahun 2013. Penyelesaian temuan tersebut telah dilaporkan dan bukti-bukti pendukungnya telah disampaikan kepada Bank Indonesia.

Efektivitas Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

1. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Umum tentang penerapan program APU dan PPT terkait tentang revisi PBI No.14/27/PBI/2012 dan SE No.15/21/DPNP telah selesai dilakukan revisi pada bulan Juni 2013 (effective 15 Juni 2013) dan sosialisasi untuk seluruh BMI Staff pada tanggal 17 s/d 22 Juli 2013.
2. Penerapan Aplikasi Pelaporan Transaksi Keuangan Luar Negeri ("LTKL") harian yang dilaporkan kepada PPATK sesuai UU No.8 tahun 2010, telah efektif sejak tanggal 31 Desember 2013.
3. Pengkinian data terkait dengan penilaian "Tingkat Resiko Nasabah" ("CRA") checklist yang telah dilakukan oleh departemen terkait, dimana untuk risiko nasabah 1 s/d 5 telah dilakukan penilaian oleh Departemen Operasional dan verifikasi oleh KYC-U pada bulan Desember 2013.
4. Pengkinian data terkait dengan "*correspondent banking*" untuk tahun 2013 telah selesai dilakukan. Pengkinian data tersebut dilakukan dengan mendapatkan informasi melalui *Banker's Almanac*, website bank terkait dan permintaan secara langsung kepada bank terkait.
5. Pelatihan rutin terhadap karyawan BMI dalam rangka penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris dan mengirim karyawan BMI untuk mengikuti pelatihan atau seminar mengenai program APU&PPT terkini yang diselenggarakan oleh FKDKP, Bank Indonesia, LPPI atau PPATK.
6. Pemantauan atas kelengkapan data/ informasi nasabah pada sistem "*Enterprise Resource Planning*" ("ERP") sebagai penyimpanan dan sumber data/informasi nasabah telah dilakukan pada bulan Mei, Agustus dan Nopember 2013.
7. Penyempurnaan sistem "filtering" terhadap transaksi

All recommendations as a result of Bank Indonesia's audit have been settled within the agreed deadline in the year of 2013. The settlement of such findings has been reported and its supporting evidence has been submitted to Bank Indonesia.

Effectiveness of the Implementation of Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing Terrorism (CFT)

1. Improvement of the Policy and General Procedures concerning the Implementation of AML and CFT in accordance with PBI No.14/27/PBI/2012 and Circular Letter No.15/21/DPNP was concluded in June 2013 (effective date on 15 June 2013) and socialization to all BMI Staffs was conducted on 17-22 July 2013.
2. Implementation of "International Fund Transfer Instruction" ("IFTI") daily reporting to PPATK in accordance with law no.8 year 2010 has been effective since 31 December 2013.
3. Updating data relating to "Customer Risk Assessment" (CRA) checklist which has been conducted by related departments where risk level 1 to 5 have been reviewed by the Operation Department and verified by KYCU in December 2013.
4. Updating data relating to "Correspondent Banking" for 2013 has been conducted by obtaining information through *Banker's Almanac*, Bank's website and direct request to the said bank.
5. Holding regular In-house trainings for BMI's employees in the course of implementing AML & CFT program and sending staff to attend training or seminar relating to the implementation of the latest AML & CFT, organized by the FKDKP, Bank Indonesia, LPPI, and Indonesia Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC).
6. Monitoring the completeness of data/ information of existing customers on the "Enterprise Resource Planning" ("ERP") system as storage and source of customers' data/information had been conducted in May, August and November 2013.
7. Improvement of "Filtering" system for customers'

nasabah melalui SWIFT sistem yang lebih efektif, dengan mengganti sistem "AMLFS" dengan "SWIFT Sanction Screening" sistem dan telah dilakukan efektif tanggal 30 Desember 2013.

Program Edukasi Perbankan

Dalam rangka Penerapan Pilar VI dari Arsitektur Perbankan Indonesia (API) khususnya perihal Perlindungan Nasabah, pada tahun 2013 Bank telah berpartisipasi dalam program edukasi masyarakat di bidang perbankan yang dicanangkan oleh Bank Indonesia sejak awal tahun 2008.

Bentuk partisipasi Bank dalam program tersebut berupa penyelenggaraan seminar perbankan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Nopember 2013 untuk siswa SMA Nasional I Bekasi dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lembaga perbankan, jasa dan produk-produk perbankan kepada kalangan siswa pelajar Sekolah Menengah Atas:

Topik yang disampaikan dalam seminar tersebut antara lain :

1. Pengenalan Produk dan Jasa Bank
2. Sejauh apa anda dikenal baik oleh bank anda
3. Mekanisme Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan

Disamping penyelenggaraan seminar, Bank juga menyumbangkan 105 (seratus lima) buah buku terkait dengan perbankan bagi perpustakaan sekolah.

transactions through SWIFT system, by replacing the "AMLFS" system with "SWIFT Sanction Screening" system and which had been effectively conducted and effective on 30 December 2013.

Banking Education Program

In the course of Pillar VI application of the Indonesia Banking Architecture (API) particularly pertaining to Customer Protection, in 2013, the Bank participated in Public Banking Education Program launched by Bank Indonesia since the beginning of 2008.

The form of the Bank's participation in the program is the form of organizing banking seminar conducted on 14 November 2013 for students of SMA Nasional I Bekasi with the aim to improve public awareness of banking institutions, banking services and products for Senior High School students.

Topics presented in the seminar, among others, were :

1. Introduction of Banking Products & Services
2. How Well you are recognized by your bank
3. Mechanism of Customer Complaints and Banking Mediation

In addition to the seminar, Bank also donated 105 (one hundred five) books related to banking to school's libraries.

Program Edukasi Perbankan Banking Education Program



Bapak Supriyanto (*Dept. Head of CRC*) menjadi salah satu pembicara dan antusiasme pelajar / *Mr. Supriyanto (Dept. Head of CRC) as one of the speakers and the enthusiastic crowd of students*



Penampilan pembuka oleh "Gita Swara Nassa", grup akustik sekolah / *Opening performance of "Gita Swara Nassa", the school's acoustic group*



Para pembicara, tim BMI, Bapak Suparno (Kepala Sekolah SMA Nassa - Bekasi) dan para guru yang berpartisipasi / *The speakers, BMI team, Mr. Suparno S.Pd (Principal of SMA NASSA - Bekasi) and the participating teachers*